

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN
MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI
KEPADA BAZNAS KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

DENIS OTDA PAMUNGKAS

NIM. 19.21.4.1.058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN FILANTROPI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN
MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI
KEPADA BAZNAS KABUPATEN SUKOHARJO**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf

Disusun Oleh:

DENIS OTDA PAMUGKAS
NIM. 19.21.4.1.058

Sukoharjo, 25 Juni 2023

Disetujui dan disahkan Oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Desti Widiani, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP: 19880818 201701 2 117

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang betanda tangan di bawah ini :

NAMA : DENIS OTDA PAMUNGKAS

NIM : 19.21.4.1.035

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI KEPADA BAZNAS KABUPATEN SUKOHARJO”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 25 Juni 2023


Denis Oda Pamungkas

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada Yang Terhormat

Sdr : Denis Otda Pamungkas

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Denis Otda Pamungkas NIM: 192141058 yang berjudul:

“PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI KEPADA BAZNAS KABUPATEN SUKOHARJO”. Sudah dapat dimunaqosyahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosyahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 25 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Desti Widiani, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP: 19880818 201701 2 117

PENGESAHAN

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN
MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI
KEPADA BAZNAS KABUPATEN SUKOHARJO**

Disusun Oleh:

Denis Otda Pamungkas

NIM. 19.21.4.1.058

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosyah

Pada hari Kamis, 7 September 2023

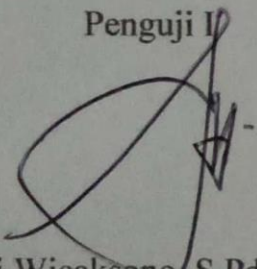
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi

(Di Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf)

Dewan Penguji

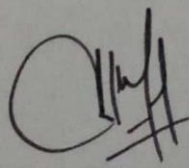
Penguji I



Andi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19850319 201503 1 001

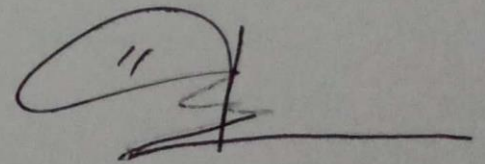
Penguji II



Junaidi, SH., M.H

NIP. 19850421 201801 1 001

Penguji III

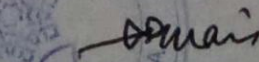
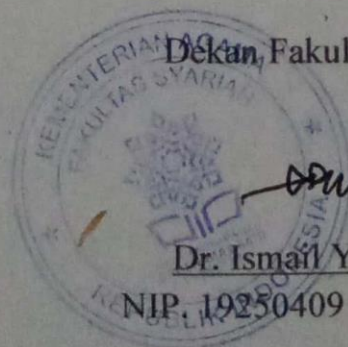


Mansur Efendi, S.H.I., M.Si.

NIP. 19800126 201411 1 003

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Syariah



Dr. Ismail Yahya, MA

NIP. 19250409 199903 1 001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka.

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

(Qs. At-Taubah 103)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.

(Qs.Al-Baqarah 43)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat karunia dan kemudahan yang diberikan. Tak lupa sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, rasul pembawa sya'faat, rasul seluruh umat. Kupersembahkan karya ini untuk orang yang senantiasa memberi kisah kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga dalam kehidupanku, terkhususnya untuk:

1. Kedua orang tuaku, yang tercinta dimana yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan bekal hidup, Ridhamu sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis skripsi dengan baik.
2. Kedua, saya ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pembimbing skripsi saya ibu Desti Widiani, S.Pd.I., M.Pd.I. atas bimbingan, arahan dan kesabaran yang diberikan selama proses penelitian ini. Terimakasih telah memberikan wawasan yang berharga, membantu saya mengembangkan ide-ide dan memberikan saran yang sangat berarti dalam perjalanan skripsi ini.
3. Tak lupa, teruntuk saudaraku yang telah membersamai, memberikan semangat serta memberikan dukungan moral dalam setiap langkah perjalanan saya. Terima kasih telah menjadikan sumber inspirasi bagi saya dan memberikan dukungan tanpa batas selama proses penelitian ini.
4. Dan yang terakhir kepada teman dan kerabat saya yang selalu bersedia membantu kelancaran dalam pengerjaan karya tulis skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ẓal | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---------|-----------------------------|
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ...’... | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...’... | Apostrop |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | A | A |
| ـِ | Kasrah | I | I |
| ـُ | Dammah | U | U |

Contoh:

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|---------------|
| 1. | كتب | Kataba |
| 2. | ذكر | Žukira |
| 3. | يذهب | Yazhabu |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harafat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| أ...ى | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| أ...و | Fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Vokal Panjang (Maddah)

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| أ...ي | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| أ...ي | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| أ...و | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|---------------|
|----|------------------|---------------|

| | | |
|----|------|--------|
| 1. | قال | Qāla |
| 2. | قيل | Qīla |
| 3. | يقول | Yaqūlu |
| 4. | رمي | Ramā |

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua (2), yaitu:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Apabila pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|----------------------------------|
| 1. | روضة الأطفال | Rauḍah al-atfāl / rauḍatul atfāl |
| 2. | طلحة | Ṭalhah |

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|---------------|
| 1. | رَبَّنَا | Rabbanā |
| 2. | نَزَّلَ | Nazzala |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qamariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|---------------|
| 1. | الرَّجُل | Ar-rajulu |
| 2. | الجلال | Al-Jalālu |

7. Hamzah

Sebagaimana yang telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh berikut ini:

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|------------------|---------------|
| 1. | أكل | Akala |
| 2. | تأخذون | Ta'khuzuna |
| 3. | النوء | An-Nau' |

8. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|-----------------------|----------------------------------|
| | و ما محمد إلا رسول | Wa mā Muhammadun illā rasūl |
| | الحمد لله رب العالمين | Al-ḥamdu lillahi rabbil 'ālamīna |

9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkai.

Contoh:

| No | Kata Bahasa Arab | Transliterasi |
|----|---------------------------|---|
| | وإن الله لهو خير الرازقين | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn |
| | فأوفوا الكيل والميزان | Fa aufū al-Kaila wa al-mīzāna / Fa auful-kaila wal mīzāna |

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ramat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI KEPADA BAZNAS KABUPATEN SUKOHARJO”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Sarjana (S1) Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Raden Mas Said Surakarta. Sholawat dan salam tak lupa kita haturkan kepada junjangan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, yang syafa'atnya kita nantikan di hari kiamat nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun telah banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penyusunan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Ah. Kholis Hayatuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah dan Filantropi Islam dan Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Mansur Effendi, S.H.I., M.Si., selaku Koordinator Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Desti Widiani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapakku dan Ibukku, terima kasih atas do'a dan dukungan yang tak pernah ada hentinya, kasih sayangmu tidak akan pernah kulupakan.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Manajemen Zakat dan Wakaf Kelas B yang telah memberikan kesan begitu banyak dan kenangan bagi penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah berjasa dan membantuku baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Suoharjo, 25 Juni 2023

Penyusun

Denis Otda Pamungkas

ABSTRAK

DENIS OTDA PAMUNGKAS, NIM: 19.21.4.1.058 “**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI KEPADA BAZNAS KABUPATEN SUKOHARJO**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo. Zakat profesi merupakan salah satu sumber pendapatan pada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo yang memiliki potensi untuk membantu masyarakat kurang mampu dan memiliki peran penting dalam pembangunan sosial ekonomi pada Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuisisioner yang ditunjukkan kepada masyarakat yang berprofesi di Kabupaten Sukoharjo. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*. Analisis data menggunakan teknik yang diantaranya, uji deskriptif responden, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah melalui program aplikasi SPSS versi 24.0 menunjukkan bahwa nilai dari R square sebesar 61,5%. Dimana hasil uji simultan (F) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya tingkat pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo. Hasil Uji parsial (T) menunjukkan bahwa nilai signifikansi tingkat pengetahuan ($0,109 > 0,05$) dan tingkat kepercayaan ($0,000 < 0,05$) artinya tingkat pengetahuan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, sedangkan tingkat kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* berzakat profesi kepada BAZNAS.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepercayaan, Minat, Zakat Profesi.

ABSTRACT

DENIS OTDA PAMUNGKAS, NIM: 19.21.4.1.058 "THE INFLUENCE OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND TRUST OF MUZAKKI ON THE INTEREST TO PAY PROFESSIONAL ZAKAT TO BAZNAS, SUKOHARJO DISTRICT". This study aims to observe the effect of the level of knowledge and trust of muzakki on the intention to pay professional zakat to BAZNAS, Sukoharjo Regency. Professional zakat is a source of income at BAZNAS Sukoharjo Regency which has the potential to help underprivileged communities and has an important role in socio-economic development in Sukoharjo Regency.

This research uses a type of quantitative approach with a survey method through questionnaires that are shown to people who work in Sukoharjo Regency. In collecting data, researchers used the technique of Probability Sampling. Data analysis used techniques including respondent descriptive test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

Based on the results of research processed through the SPSS application program version 24.0, it shows that the value of the R square is 61.5%. Where the results of the simultaneous test (F) show a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that the level of knowledge and trust has a significant simultaneous effect on muzakki's interest in paying professional zakat to BAZNAS Sukoharjo Regency. Partial test results (T) show that the significance value of the level of knowledge ($0.109 > 0.05$) and the level of confidence ($0.000 < 0.05$) means that the level of knowledge has no significant effect,

Keywords: *Knowledge, Trust, Interest, Professional Zakat.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | iv |
| PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI | iii |
| NOTA DINAS..... | iv |
| PENGESAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xiv |
| ABSTRAK | xvi |
| ABSTRACT | xvii |
| DAFTAR ISI..... | xviii |
| DAFTAR TABEL | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah..... | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| 1. Manfaat Khusus | 10 |
| 2. Manfaat Umum | 10 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi..... | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN, MINAT DAN ZAKAT PROFESI..... | 13 |
| A. Kajian Teori | 13 |
| 1. Pengetahuan | 13 |
| a. Pengertian Pengetahuan | 13 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| b. | Kategori Pengetahuan | 14 |
| c. | Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan | 15 |
| 2. | Kepercayaan..... | 16 |
| a. | Pengertian kepercayaan..... | 16 |
| b. | Dimensi Kepercayaan | 18 |
| c. | Strategi Membangun Kepercayaan | 20 |
| 3. | Minat..... | 21 |
| a. | Pengertian minat..... | 21 |
| b. | Fungsi minat..... | 22 |
| c. | Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat | 22 |
| d. | Aspek-aspek minat | 23 |
| 4. | Zakat Profesi | 24 |
| a. | Pengertian Zakat Profesi | 24 |
| b. | Nishab dan Kadar zakat profesi | 25 |
| c. | Implementasi zakat profesi | 25 |
| A. | Hasil Penelitian yang Relevan | 26 |
| B. | Kerangka Berfikir | 28 |
| C. | Hipotesis | 29 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 31 |
| A. | Waktu dan Tempat Penelitian..... | 31 |
| B. | Jenis Penelitian | 31 |
| C. | Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel | 32 |
| D. | Data dan Sumber Data | 33 |
| D. | Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| E. | Variabel Penelitian | 34 |
| F. | Definisi Operasional Variabel | 35 |
| G. | Instrumen Penelitian | 36 |
| H. | Teknik Analisis Data | 38 |
| 1. | Uji Validitas | 39 |
| 2. | Uji Reliabilitas | 39 |
| 3. | Uji Asumsi Klasik..... | 40 |

| | |
|---|-----------|
| a. Uji Normalitas | 40 |
| b. Uji Multikolinieritas | 40 |
| c. Uji hidroskedastisitas | 41 |
| 4. Analisis Regresi Linier Berganda | 42 |
| 5. Uji Hipotesis | 42 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN HASIL ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI KEPADA BAZNAS KABUPATEN SUKOHARJO | 45 |
| A. Pengujian dan Hasil Analisis Data | 45 |
| 1. Uji Validitas | 45 |
| 2. Uji Realibilitas | 48 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 50 |
| a. Uji Normalitas | 50 |
| b. Uji Heterokedastisitas | 51 |
| c. Uji Multikolinearitas | 52 |
| 4. Analisis dan pembahasan regresi linier berganda..... | 53 |
| 5. Uji Hipotesis | 56 |
| a. Uji t (Parsial)..... | 56 |
| b. Uji f (Simultan) | 57 |
| c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 58 |
| B. Pembahasan Hasil Analisis..... | 59 |
| BAB V PENUTUP..... | 64 |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN..... | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Definisi Operasional dalam Penelitian | 35 |
| Tabel 3.2 Skala Likert | 37 |
| Tabel 3.3 Instrumen Penelitian | 37 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Variabel Tingkat Pengetahuan | 46 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Variabel Tingkat Kepercayaan | 47 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Variabel Minat | 48 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas | 49 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas | 50 |
| Tabel 4.6 Hasil uji Multikolinieritas | 52 |
| Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 53 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji t Test | 56 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji f Test | 58 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 29 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 51 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah salah satu agama yang diakui di Indonesia. Sebagai negara berpenduduk dengan mayoritas Muslim, umat Islam Indonesia menerapkan rukun Islam sebagai hal utama yang tidak bisa ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu rukun yang dilaksanakan dalam Islam adalah zakat yang merupakan rukun Islam ketiga. Bersumber dari istilah fiqih, zakat merupakan sebutan dari sesuatu hak Allah yang wajib dikeluarkan harta seseorang tersebut kepada fakir miskin. Selain dari penjelasan tersebut, poin penting dari zakat sendiri dapat dilihat dari segi peranannya.

Menurut Atabik, Zakat berperan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang sosial. Sekelompok fakir miskin dapat berperan dalam kehidupan dengan menggunakan zakat, menunaikan kewajibannya kepada Allah dengan sumbangan zakat dan shadaqah yang disalurkan dari orang-orang yang mampu. Juga dalam hal zakat, orang yang tidak mampu membayarnya merasa menjadi bagian dari masyarakat, bukan orang yang berbeda, dan tidak boleh dianggap remeh.¹ karena pada dasarnya zakat memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena zakat sendiri memiliki tugas untuk mendistribusikan kekayaan sedemikian rupa sehingga perekonomian masyarakat lebih merata.

¹ Atabik A., "Peranan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan" *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 2, No. 2, (2015), hlm. 339-361

Untuk memaksimalkan pengelolaan zakat, infak dan sedekah maka pemerintah membentuk badan yang mengelola dana zakat, infak dan sedekah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Dalam hal ini lembaga zakat berfungsi untuk melakukan pencatatan dan pelaporan atas penerimaan dan pengalokasian zakat.

Pada masa kondisi sekarang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat pada tengah tahun yang dimulai dari bulan Januari sampai bulan Juni 2022 berhasil mengumpulkan dana zakat, infak dan sedekah mencapai Rp. 393,4 miliar.² Dengan spesifik untuk pengumpulan dana zakat sendiri berhasil mencapai 360,8 miliar.

Akan tetapi menurut Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Noor Achmad yang sebagaimana dikutip oleh Aldo menyatakan bahwa mengenai realisasi penghimpunan dana zakat di Indonesia pada tahun 2022 masih belum memenuhi target, apabila dibandingkan dengan potensi yang dimiliki di Indonesia. Untuk saat ini realisasi penghimpunan zakat baru mencapai Rp. 17 Triliun dari total Potensi zakat sebesar Rp. 327 Triliun atau baru mencapai 5,2% dari potensi zakat yang ada di Indonesia, hal tersebut mengingat bahwa potensi yang dimiliki negara Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia.³

² BAZNAS Pusat, *Laporan Kinerja Bulan Januari – Juni 2022 Badan Amil Zakat*, (Jakarta: BAZNAS Pusat, 2022), hlm. 18-28

³ Aldo Gilang Priyambodo, dkk., “Kajian Penghimpunan Zakat Profesi (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur), *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 1, No. 1 (2023), hlm. 21

Dengan seiring dengan berjalannya waktu terutama di bidang ekonomi, sebagai contoh saat ini adanya kegiatan penghasilan dari keahlian dan profesi yang semakin berkembang dari masa ke masa. Ditetapkan kewajiban zakat kepada mereka yang mempunyai penghasilan merupakan suatu hal yang menunjukkan bahwa hukum Islam sangatlah aspiratif terhadap perkembangan zaman.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Zakat merupakan harta yang harus dikeluarkan khususnya untuk seorang muslim atau suatu badan usaha untuk diberikan kepada pihak yang berhak menerima harta zakat tersebut. Hal ini sejalan dengan seseorang yang telah mempunyai penghasilan diwajibkan untuk mengeluarkan dari sebagian harta yang diterimanya disebut hal itu disebut dengan zakat profesi. Menurut Sri Nurhayati seperti yang dikutip oleh Anggik menjelaskan bahwa zakat profesi merupakan sebagai zakat yang dikenakan pada setiap pekerjaan atau keahlian profesional tertentu, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama orang atau sebuah lembaga, yang dimana nantinya akan mendapatkan sebuah imbalan atau penghasilan memenuhi *nishab*. Misalnya seperti dokter, perawat, advokat, pengacara, Pegawai Negeri Sipil dan sebagainya.⁴

Permasalahan mengenai Zakat profesi yang dikenakan pada berbagai profesi belum dibahas secara lengkap dan menyeluruh apalagi di Indonesia untuk saat ini, zakat profesi pada umumnya masih dianggap tabu di

⁴ Sri Nurhayati, dkk., *Akuntansi dan Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), Hlm. 39

masyarakat. karena selama ini pemberian zakat profesi hanya sebatas kesadaran masing-masing orang yang masih mengikuti ijihad atau hukum yang dipahami semua orang sehingga menimbulkan kebingungan masyarakat dan inkonsistensi dalam peraturan perundang-undangan. Selain melibatkan pemangku kepentingan seperti Badan Amil Zakat Nasional dalam penggalangan dana zakat, juga diperlukan dukungan atau kesadaran masyarakat. karena jika kelompok kepentingan berusaha untuk mengoptimalkan pengumpulan zakat tetapi masyarakat tidak menyadarinya, situasinya akan sama jika mereka tidak saling mengimbangi. Kesadaran hal ini diimbangi oleh adanya pengetahuan tentang zakat profesi masing-masing orang. Menurut Muhammad Hatta yang sebagaimana dikutip oleh Muhammad Nurdin, pengetahuan berarti sesuatu yang bersumber dari bacaan dan pengalaman.⁵

Hal tersebut juga dialami oleh lembaga zakat BAZNAS Kabupaten Sukoharjo, dimana faktor utama yang mempengaruhi minat membayar untuk berzakat yaitu minimnya literasi atau pengetahuan sebagai masyarakat. Tidak hanya faktor pengetahuan faktor yang mempengaruhi minimnya minat masyarakat atau calon *muzakki* untuk membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo, faktor lainnya yaitu masih kurangnya rasa kepercayaan *muzakki* kepada lembaga zakat khususnya BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

⁵ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Prismsophie, Cet. Ke-1, 2004), hlm. 139

Sehingga sebagai *muzakki* lebih memberikan sebagian hartanya kepada *mustahiq* secara langsung, tanpa adanya perantara lembaga zakat.

BAZNAS Kabupaten Sukoharjo memiliki potensi besar dalam pengumpulan zakat. Pada tahun 2019, mereka berhasil menghimpun dana sebesar 3,78 miliar, sedangkan pada tahun berikutnya, yaitu 2020, jumlah yang terkumpul mencapai 3,19 miliar. Meskipun terjadi peningkatan sedikit dari tahun 2019 ke tahun 2020 dalam hal penghimpunan dana, keduanya masih jauh dari mencapai potensi zakat yang sebenarnya ada di Kabupaten Sukoharjo. Kemudian, pada tahun 2021, BAZNAS Kabupaten Sukoharjo berhasil mengumpulkan dana sebesar 5,55 miliar, menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Namun, jumlah ini juga masih belum mencapai potensi zakat yang sebenarnya ada di wilayah tersebut.⁶

Dalam upaya yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Sukoharjo untuk mengoptimalisasikan penghimpunan zakat, untuk saat ini BAZNAS Kabupaten Sukoharjo masih gencar untuk melakukan kegiatan sosialisasi bersama beberapa UPZ seperti UPZ KORMIN (Koordinasi Administrasi), UPZ SMP wilayah Kabupaten Sukoharjo, UPZ OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dan lainnya. Dengan harapan BAZNAS Kabupaten Sukoharjo melakukan kegiatan Sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat

⁶ Dewi Kresno Murti, "Pengukuran kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sukoharjo dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN) Pada Dimensi Makro Tahun 2021, *Jurnal Al-Hakim*, (UIN Raden Mas Said Surakarta), Vol. 5, No. 1, 2023. Hlm. 110

serta memberikan pandangan mengenai kinerja dari BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.⁷

Menurut Rouf ketidakpercayaan atau kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih zakat secara langsung kepada mustahiq dibandingkan melalui perantara lembaga zakat. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat yang lebih profesional, terpercaya dan transparan yang dapat mendorong minat masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga ini.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu adanya suatu *gab* (perbedaan) yang membedakan dengan penelitian ini, seperti dalam penelitian Nabila Akhiris Rakhmania (2018)⁹ yang dilakukan di Kota Malang, mendapati bahwa dari 100 responden menunjukkan bahwa sebanyak 76 responden mengeluarkan zakat melalui LAZ (Lembaga Amil Zakat) dan 24 responden mengeluarkan zakat melalui institusi lain. Dari beberapa variabel yang diangkat seperti variabel pendapatan, religiusitas, kepercayaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat membayar zakat melalui LAZ Kota Malang, sedangkan variabel religiusitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap minat muzakki membayar zakat melalui LAZ Kota Malang.

⁷ Wakil Ketua I pada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo, *Wawancara Pribadi*, Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 11.04 WIB.

⁸ M. Abdul Rouf, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang", *Skripsi* (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

⁹ Nabila Akhiris Rakhmania, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang", *Skripsi*, Tidak diterbitkan, Universitas Brawijaya, Malang, 2018.

Penelitian yang dilakukan Sheila Ardilla Yughi (2019)¹⁰ menyatakan bahwa faktor yang dominan mempengaruhi muzakki membayar zakat ke lembaga zakat informal mencakup antara keimanan dan kesadaran (4.60), pengetahuan zakat (4.16), kepuasan diri (3.71), religiusitas (3.60), dan penghargaan dan kompensasi (2.18). dari total variabel tersebut didapati masih adanya pengaruh variabel yang mempengaruhi minat *muzakki* dalam membayar zakat.

Penelitian yang dilakukan Fery Setiawan (2018)¹¹ mendapati bahwa dari variabel yang diangkat diantaranya variabel religiusitas dan reputasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat melalui lembaga zakat di Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh sebesar 40.2% pengaruh religiusitas dalam mempengaruhi minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi melalui lembaga zakat. Sedangkan variabel reputasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat. Dan sebesar 59,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau factor-faktor lain diluar model.

Dari penelitian terdahulu secara keseluruhan yang telah dipaparkan, penulis merasa termotivasi untuk menjalankan penelitian ini dengan tujuan untuk menguji sejauh mana tingkat pengetahuan dan kepercayaan mempengaruhi minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi, khususnya di

¹⁰ Sheila Ardilla Yughi, "Faktor Preferensi Individu Muzakki Lembaga Zakat Informal", *Iqtishoduna*, (Banten) Vol. 8, No. 1, 2019

¹¹ Fery Setiawan, "Pengaruh Religiusitas dan Reputasi terhadap Minat *Muzakki* Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo) Vol. 8, No. 1, 2018.

wilayah Kabupaten Sukoharjo. Terlebih lagi, penelitian ini juga mencermati perbedaan dengan penelitian sebelumnya, sehingga penulis ingin menguji ulang factor-faktor tersebut dengan obyek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Contoh perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah menggunakan metode penelitian dan subjek populasi yang berbeda. Dengan harapan penulis melakukan penelitian ini akan memberikan penjelasan atau gambaran mengenai faktor *muzakki* untuk berzakat. Maka penulis berinisiatif untuk menuangkan sebuah penulisan berbentuk skripsi dengan judul “**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT KEPADA BAZNAS KABUPATEN SUKOHARJO**”.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengetahuan dan kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo. Dalam konteks ini beberapa masalah teridentifikasi, antara lain: rendahnya pengetahuan *muzakki* tentang zakat profesi, kurangnya kesadaran mengenai peran BAZNAS Kabupaten Sukoharjo dalam pengelolaan zakat profesi, keterbatasan informasi yang tersedia, serta faktor budaya dan sosial yang mempengaruhi minat membayar zakat profesi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor tersebut guna meningkatkan pengetahuan, kepercayaan dan minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini lebih terfokus pada dua faktor yang berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berzakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Sukoharjo, yaitu tingkat pengetahuan dan tingkat kepercayaan *muzakki*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pokok permasalahan yang menjadi kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo?
3. Apakah tingkat pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka penelitian ini harus sejalan dengan permasalahan yang ada dirumusan masalah mencakup:

1. Untuk mengkaji mengenai faktor pengetahuan dan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

2. Untuk mengetahui pengaruh dan signifikan tingkat pengetahuan terhadap minat *muzakki* membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh dan signifikan tingkat kepercayaan terhadap minat *muzakki* membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Khusus

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan kepercayaan *muzakki* terhadap minat untuk kewajiban membayar zakat kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

2. Manfaat Umum

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan mahasiswa Manajemen Zakat Wakaf maupun lainnya mengenai lembaga BAZNAS.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi BAZNAS Kabupaten Sukoharjo mengenai pengaruh pengetahuan dan kepercayaan *Muzakki* dalam membayar zakat profesi. Dengan dilakukan penelitian tersebut kantor Baznas akan mengetahui dan menjadi bahan pertimbangan seberapa besar pengaruh pengetahuan serta kepercayaan *muzakki* dalam berzakat profesi, sehingga dapat

berpengaruh juga apabila Baznas Kabupaten Sukoharjo akan mencari calon *muzakki*.

- c. Dapat memberikan masukan kepada masyarakat, akademisi serta pelaku ekonomi terkait dengan peran pembiayaan lembaga Badan Amil Zakat Nasional serta berbagai masalah yang terjadi di dalam lembaga tersebut.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam pemahaman yang lebih lanjut dan jelas dalam membaca penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II Kerangka Teori dan Tinjauan Pustaka. Dalam bab ini menjelaskan tentang Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka, Kerangka Konseptual dan Hipotesis. Dalam Kerangka Teori meliputi: Tinjauan umum Zakat Profesi, faktor pengaruh *muzakki* dalam membayar zakat profesi, faktor pengetahuan terkait zakat profesi, faktor kepercayaan terhadap lembaga BAZNAS Kabupaten Sukoharjo, dan strategi dalam meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan dalam zakat profesi. Mengenai Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini menguraikan penelitian yang terdahulu.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber

data, metode pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, devinisi operasional penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan. Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi: Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan *Muzakki* terhadap Minat Membayar Zakat Profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

Bab V Penutup. Dalam bab ini merupakan bab penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI TENTANG PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN, MINAT DAN ZAKAT PROFESI

A. Kajian Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Definisi pengetahuan menurut Kotler, adalah pembelajaran melibatkan perubahan tingkah laku seseorang yang dihasilkan dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia adalah hasil belajar.¹ Namun menurut Suprayogi sebagaimana dikutip oleh Nabila, semakin banyak *muzakki* yang tahu tentang zakat, maka dapat meningkatkan kesadaran mereka dalam membayar zakat, yang menjadi motor penggerak yang kuat dan secara positif memotivasi dan memajukan para penerima zakat.² Hal ini sesuai dengan pendapat yang telah dinyatakan oleh Ijma dimana sebagian besar yang menyebabkan *muzakki* tidak membayar zakat profesinya karena minimnya pengetahuan *muzakki* tentang zakat profesi.³

¹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Indeks, 2005), hlm. 58

² Nabila Akhiris Rakhmania, “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang”, *Skripsi*, Tidak diterbitkan, Universitas Brawijaya, Malang, 2018, hlm. 42-43

³ Ijma, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Profesi Bagi PNS Muslim Pemda Kabupaten Tolitoli”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, 2014, hlm. 106

Menurut Mowen dan Minor seperti yang dikutip oleh Taufik mendefinisikan pengetahuan sebagai *the amount of experince with and information about particular product or service a person has*. Informasi adalah berbagai pengalaman dengan berbagai informasi tentang beberapa produk atau layanan yang mereka miliki. Sedangkan menurut Nitisusantro, pengetahuan konsumen adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan yang melekat dan dapat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.⁴

Sedangkan menurut Soekidjo Notoatmodjo seperti yang dikutip dalam Syahriyal, pengetahuan atau kognitif, merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan (perilaku) seseorang. oleh karena itu, berdasarkan pengalaman dan penelitian, perilaku berbasis pengetahuan lebih berkelanjutan daripada perilaku berbasis nonpengetahuan.⁵

b. Kategori Pengetahuan

Pendapat dari Mowen dan Minor seperti yang dikutip pada karya Taufik, menjelaskan bahwa terdapat 3 kategori yang dapat membagi pengetahuan konsumen, diantaranya:

⁴ Taufik Saifudin, "Pengaruh promosi, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah dengan Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening", *Skripsi*, Tidak diterbitkan (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018), hlm 36-38

⁵ Syahriyal, "Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah di Banda Aceh.", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, (Banda Aceh), Vol. 4, No. 1, 2018, hlm. 143

- 1) Pengetahuan Obyektif, informai yang benar tentang kategori produk, yang tersimpan dalam memori jangka panjang konsumen.
- 2) Pengetahuan Subyektif, persepsi konsumen tentang apa dan seberapa banyak yang diketahui tentang kategori produk.
- 3) Informasi mengenai pengetahuan lainnya.⁶

c. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan menurut Abdul Rosid seperti yang dikutip oleh Nabila, yang harus dimiliki seseorang diantaranya:

1) Pengalaman

Pengalaman yang diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. Pengalaman tersebut dapat memperluas pengetahuan individu secara langsung

2) Keyakinan

Keyakinan bersumber dari warisan, dimana diterima karena diturunkan dari generasi ke generasi dan tanpa pembuktian sebelumnya. Keyakinan biasanya mempengaruhi pengetahuan baik secara positif maupun negatif.

3) Sarana/Fasilitas

⁶ Taufik Saifudin, "Pengaruh Promosi, Religiusitas dan Kepercayaan...", hlm. 33

Sumber informasi yang dapat mempengaruhi informasi, seperti radio, televisi, majalah, dan untuk era digital sekarang sumber informasi juga dapat berasal dari sosial media, seperti facebook, instragram, website, dsb.

4) Kebudayaan

Kebudayaan dan adat istiadat setempat dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, pemahaman dan sikap.⁷

2. Kepercayaan

a. Pengertian kepercayaan

Menurut Mayer yang dimaksud dengan kepercayaan yaitu kesediaan satu pihak untuk menanggung risiko tindakan pihak lain, berdasarkan harapan bahwa pihak lain akan melakukan suatu tindakan yang penting bagi pihak yang mempercayai, terlepas dari kemampuan untuk memantau dan mengendalikan tindakan pihak yang telah dipercayai. Menurut Sunarto, kepercayaan adalah sesuatu yang penting dalam suatu tugas atau janji, dan suatu tugas hanya dapat dipenuhi jika suatu saat masuk akal. Kepercayaan ada ketika pelanggan percaya bahwa penyedia layanan dapat dipercaya dan memiliki tingkat integritas yang tinggi. Kepercayaan pelanggan adalah semua informasi yang dimiliki pelanggan

⁷ Nabila Akhiris Rakhmania, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas... hlm. 44

dan semua kesimpulan yang dibuat oleh pelanggan tentang objek, fungsi dan manfaat.⁸

Menurut teori yang dikemukakan oleh Schiffman dan Kanuk seperti yang dikutip oleh Endria, perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor personal yaitu kepercayaan, setiap orang memiliki keyakinan yang berbeda-beda tergantung dari individu masing-masing. bahkan ketika membayar zakat, *muzakki* bergantung pada pilihan tempat penyaluran zakat. Jika pengelola zakat seperti BAZNAS dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan amanah, maka *muzakki* akan menjadikan BAZNAS sebagai pilihan utama pembayaran zakat.⁹

Menurut Mukherjee dan Nath, kepercayaan dapat diukur dengan orientasi teknologi, reputasi, dan risiko yang dirasakan. Sehingga indikator yang mengukur kepercayaan adalah orientasi teknologi, reputasi dan risiko yang dirasakan.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah kehendak pihak tertentu kepada pihak lain dalam melakukan transaksi atau hubungan ikatan, bahwa pihak tersebut memenuhi kewajibannya seperti yang diharapkan dan siap menanggung resiko yang diambilnya.

⁸ Sunarto, *Perilaku Konsumen*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: Amus, 2003), hlm 28-29

⁹ Endria Wartiani dan Dra Multifiah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Malang", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang*, 2020, hlm. 5

¹⁰ Mukherjee, "A Model of Trust in Online Relationship Bankin", *The International Journal of Bank Marketing Bradford*, (Bradford), Vol. 21, No. 1, 2003. Hlm. 37

b. Dimensi Kepercayaan

Menurut McKnight, Kacmar, dan Choudry sebagaimana yang dikutip oleh Jeiffer yaitu kepercayaan terjalin antara pihak-pihak yang belum saling mengenal dalam interaksi atau proses transaksi. Kepercayaan konsumen memiliki dua dimensi, antara lain sebagai berikut:¹¹

1) *Trusting Belief* (percaya keyakinan)

Trusting Belief adalah sejauh mana Anda mempercayai orang lain dalam suatu situasi dan merasa aman. *Trusting Belief* adalah pengakuan dari pihak yang dapat dipercaya (penjual) bahwa penjual memiliki sifat-sifat yang menguntungkan konsumen. Ada tiga unsur yang membentuk *Trusting Belief*:

- a) *Benevolence* (niat baik), adalah seberapa besar seseorang percaya bahwa penjual akan berperilaku baik terhadap konsumen. Niat baik adalah kesediaan penjual untuk melayani kepentingan konsumen.
- b) *Integrity* (integritas), yaitu seberapa besar seseorang mempercayai kejujuran penjual untuk menghormati dan memenuhi kesepakatan yang dibuat oleh konsumen.
- c) *Competence* (kompetensi), adalah individu yang mempercayai kemampuan yang dimiliki oleh penjual untuk membantu

¹¹ Jeiffer Adi dan Samuel Hantane, "Pengaruh *Satisfaction* dan *Trust* Terhadap Minat Beli Konsumen (*Purchase Intention*) Di Starbucks The Square, *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, (Surabaya), Vol. 2, No. 1, 2014.

konsumen melakukan sesuatu sesuai dengan kebutuhannya. Inti dari kompetensi adalah seberapa baik penjual dapat menghasilkan apa yang diinginkan konsumen. Hakikat kompetensi yaitu keahlian penjual agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

2) *Trusting Intention* (niat percaya)

Trusting Intention adalah suatu hal yang disengaja ketika seseorang bersedia mengandalkan orang lain dalam suatu situasi. Ini bersifat pribadi dan berhubungan langsung dengan orang lain. Niat kepercayaan didasarkan pada kepercayaan kognitif pada orang lain. Ada dua komponen yang membentuk *Trusting Intention*, diantaranya yaitu:

- a) *Willing to depend* (ketergantungan), merupakan kesediaan dari konsumen untuk mengandalkan penjual dalam bentuk risiko atau konsekuensi negatif yang mungkin terjadi.
- b) *Subjective probability of depending* (ketergantungan probabilitas subyektif), adalah kesediaan subyektif konsumen untuk memberikan informasi pribadi kepada penjual, melakukan transaksi, dan bersedia mengikuti emosi dan tuntutan penjual.

Menurut Kotler dan Keller sebagaimana dikutip pada Faradilah kepercayaan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu:¹²

- 1) Kejujuran (*Honesty*)
- 2) Kebijakan (*Benevolence*)
- 3) Kompetensi (*Competence*)
- 4) Integritas (*Integrity*)

c. Strategi Membangun Kepercayaan

Dalam membangun kepercayaan pelanggan menurut Hoffman dan Bateson dalam Shereen dan Hartiwi memuat beberapa strategi di dalamnya, yang diantaranya:¹³

- 1) Perlindungan informasi yang rahasiakan.
- 2) Menahan diri dari membuat pernyataan yang merendahkan tentang pelanggan atau pesaing lainnya.
- 3) Kejujuran dalam memberikan informasi kepada pelanggan.
- 4) Menyediakan informasi secara menyeluruh dan aktual baik secara pro dan kontra.
- 5) Menjadi suatu perusahaan yang dapat diandalkan, sopan dan penuh perhatian kepada pelanggan.
- 6) Aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan kemasyarakatan.

¹² Fardilah Meida, dkk, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan E-Commers Sociolla di Era Pandemic Covid-19", *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, No. 2, Vol. 5, (2022), hlm 160

¹³ Shereen dan Hartiwi Prabowo, "Analisis Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Kepercayaan Pelanggan dan Dampaknya Pada Retensi Pelanggan JNE Pangkalpinang". *Thesis Binus Jakarta*. (2012), hlm. 45

3. Minat

a. Pengertian minat

Makna minat, menurut Kothler yang dikutip dalam karya Sahriyal, digambarkan sebagai keadaan seseorang sebelum suatu tindakan, yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku atau tindakan. Hipotesisnya adalah minat menabung minat beli, yaitu suatu perilaku yang terjadi sebagai respon terhadap suatu objek yang menyatakan keinginan seorang pelanggan untuk membeli.¹⁴ Sedangkan menurut Sutjipto yang dikutip oleh Patra, minat merupakan suatu kesadaran dari seseorang terhadap suatu obyek, orang, masalah, atau situasi yang ada hubungannya dengan dirinya.¹⁵

Apabila dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi mengenai sesuatu hal.¹⁶ Hal ini berjalan lurus dengan pendapat dari Slameto dimana, “*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”, yang artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang

¹⁴ Syahrial. “Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah di Banda Aceh.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 4, No. 1, (2018), hlm. 142

¹⁵ Patra Rusdianto, “Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lambada Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa”, *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 26.

¹⁶ Nur Khabib, dan lain-lainya, “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 07 No. 01 (2021), Hlm. 344.

dimaksudkan disini yaitu kegiatan yang membuat rasa senang dalam menjalaninya. Minat merupakan suatu hal yang didasari dengan rasa suka dan rasa ketertarikan yang bersumber dari diri sendiri pada suatu hal atau sebuah aktivitas tanpa adanya rasa tekanan.¹⁷

b. Fungsi minat

Dalam hal ini ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat membuat sebagian masyarakat membayar zakat langsung kepada mustahiq. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat yang lebih profesional, terpercaya dan transparan dapat mendorong keinginan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga zakat.

Dengan demikian, pengetahuan dan kepercayaan terhadap zakat merupakan faktor penting yang menentukan minat masyarakat alam untuk membayar zakat di lembaga zakat.¹⁸ Pengelolaan dana zakat yang lebih profesional menjadikan lembaga amil zakat sebagai pilihan utama masyarakat untuk berzakat dan mengajak orang lain membayar zakat.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Menurut Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh mengemukakan terdapat tiga faktor yang mampu membentuk timbulnya

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 57.

¹⁸ Izzatunnafsi Kurniawan, "Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat", *Skripsi Tidak diterbitkan*, (Pekanbaru: Univeritas Islam Riau, 2019), hlm 39-41

akan minat dari seseorang baik yang berasal dari dalam diri atau pengaruh dari orang lain, diantara faktornya yaitu:¹⁹

- 1) Dorongan dari dalam individu, hal ini lebih mengarah pada kebutuhan yang berhubungan dengan dorongan fisik, yang nantinya dapat cenderung ingin tahu sehingga menimbulkan minat.
- 2) Motif sosial, artinya mengarah pada penyesuaian diri terhadap lingkungan atau aktifitas sosial, seperti halnya seseorang yang melakukan aktivitas untuk mendapatkan status, atau perhatian dari masyarakat.
- 3) Faktor emosional atau perasaan, artinya faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh minat seseorang pada hasil dari apa yang dilakukan. Seperti seseorang yang telah mendapatkan sebuah penghargaan pada suatu aktivitas yang digemarinya, hal tersebut dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam menjalankan aktivitas tersebut.

d. Aspek-aspek minat

Lucas dan Britt sebagaimana telah dikutip oleh Kartika, mengemukakan bahwa minat memuat beberapa aspek yang diantaranya adalah:²⁰

¹⁹ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 264

²⁰ Kartika Mandasari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan: Studi Kasus pada Hotel GRASIA Semarang", *Skripsi tidak diterbitkan* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 15-16.

- 1) Ketertarikan (*interest*) yaitu adanya pemusatan perhatian dan rasa kesenangan.
- 2) Keinginan (*Desire*) ditunjukkan adanya dorongan untuk memiliki.
- 3) Keyakinan (*Cinvection*) ditunjukkan dengan adanya rasa kepercayaan pribadi pada kualitas, kegunaan dan manfaat dari produk yang dibeli.

4. Zakat Profesi

a. Pengertian Zakat Profesi

Rozalinda menyatakan bahwa zakat profesi adalah pekerjaan yang menghasilkan uang. Mereka ada dua jenis: Pertama, pekerjaan yang dilakukan secara independen dari orang lain, seperti dokter, insinyur, pengacara, penjahit, tukang kayu, dan lain sebagainya yang merupakan hasil kecekatan otak ataupun tangan. Kedua, pekerjaan yang bergantung pada orang lain melalui gaji atau upah, dan negara, bisnis maupun perorangan, seperti PNS atau pegawai swasta.²¹

Sedangkan menurut Mochlasin menyatakan zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (hasil profesi) bila telah mencapai nisab. Profesi dimaksud mencakup profesi pegawai negeri atau swasta, konsultan, dokter, notaris, akuntan, artis, wiraswasta dan lain-lain. Apabila seseorang dengan penghasilan profesinya ia menjadi kaya,

²¹Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah (Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah)*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 47

maka wajib atas kekayaannya itu zakat, akan tetapi jika hasilnya hanya sekedar untuk menutupi kebutuhan hidupnya atau lebih sedikit maka baginya tidak wajib zakat.²²

b. Nishab dan Kadar zakat profesi

Pendapat dari mazhab Imamiyah (atau yang biasa juga disebut mazhab Ahlul Bait) sebagaimana yang telah dikutip Anisa yaitu, telah menetapkan zakat profesi sebesar 20% dari penghasilan bersih, yang sama dengan semua penghasilan lainnya dalam hal keuntungan bisnis, itulah pemahaman mereka tentang firman Allah SWT. dalam QS. Al-Anfal (8): 41 tentang *ghaunimah*.

Menurut Anisa bahwa zakat profesi dapat dianalogikan secara bersamaan dengan dua hal, yaitu zakat pertanian dan zakat emas dan perak. Dari segi nishab dianalogikan dengan zakat pertanian yaitu lima *ausaq* atau senilai 653 kg beras/gandum dan dikeluarkan pada saat diterima. Dari kadar zakatnya dianalogikan dengan zakat uang, karena memang gaji, honorarium dan lain-lainnya, sebagian besar diterima dalam bentuk uang. Oleh karena itu tingkat zakat adalah 2,5%.²³

c. Implementasi zakat profesi

Saat ini sudah banyak lembaga zakat yang bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan dalam mengumpulkan donasi zakat dengan cara

²²Mochlasin, *Manajemen Zakat dan Wakaf Indonesia*, (Salatiga: Stain Salatiga, 2004), hlm. 48

²³ Anisa Dita Larasati, “Kesadaran Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Menunaikan Zakat Profesi”, *Skripsi*, Tidak diterbitkan, IAIN Metro, 2020, hlm. 20-21

memotong langsung penghasilan yang telah didapat oleh para karyawan yang biasa disebut dengan *payroll system*. Sehingga saat ini peran Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) semakin dirasakan oleh masyarakat dhuafa. Dengan begitu berbagai persoalan yang dihadapi mustahik, dibantu lembaga zakat untuk diatasi.²⁴

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak, sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

1. Nabila Akhiris Rakhmania (2018) yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang*”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan kuisioner dengan sampel 50 orang menggunakan metode *incidental sampling*. Variabel yang digunakan dalam penellitian ini menggunakan variabel bebas yaitu pendapatan, religiusitas, kepercayaan serta pengetahuan dan menggunakan variabel terikat yaitu minat.²⁵
2. Sheila Ardilla Yughi (2019) yang berjudul “*Faktor Preferensi Individu Muzakki Lembaga Zakat Informal*”, metode yang digunakan metode

²⁴Husein As-syahatah, *Akutansi Zakat Panduan Zakat Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Progresif, 2004) Cet. Pertama, Hlm. 216

²⁵ Nabila Akhiris Rakhmania, “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas...”, hlm. 54-56

kuantitatif serta menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan dan survei. Pada penelitian ini menggunakan sampel 154 orang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.²⁶

3. Fery Setyawan (2018) yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi*”. Peneliti menggunakan metode kuantitatif serta menggunakan pendekatan menggunakan metode survey. Dalam penelitian ini mengambil sebanyak 122 sampel, untuk pengolahan data peneliti menggunakan metode *linkert* serta menggunakan teknik *Purposive Sampling*.²⁷
4. Bahrini (2018) yang berjudul “*Pemahaman dan Pengalaman Zakat Profesi pada Masyarakat Temmerodo Kabupaten Majene*”. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa pemahaman dan pengalaman serta variabel terikat berupa masyarakat Temmerodo.²⁸

²⁶ Sheila Ardilla Yughi, “Faktor Preferensi Individu....”, hlm. 167-168.

²⁷Fery Setiawan, “Pengaruh Religiusitas....”, hlm. 18 – 19

²⁸Bahrini, “Pemahaman dan Pengalaman Zakat Profesi pada Masyarakat Temmerodo Kabupaten Majene”, *Skripsi*, Tidak diterbitkan, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, 2018, hlm. 27–28

5. Anggik Rekardini (2020) yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Zakat Profesi dengan Sikap Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)*”. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *Probability Sampling* dimana untuk tekniknya menggunakan teknik *Startified Random Sampling* (Teknik Acak Terlapis), dimana untuk penentuan responden dalam penelitian ini yaitu Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya.²⁹

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu pengetahuan zakat dan kepercayaan membayar zakat serta 1 variabel terikat yaitu minat membayar zakat profesi. Pada penelitian sebelumnya Nabila Akhiris (2018), Sheila Ardilla (2019), fery (2018), Bahrini (2018) dan Hani (2020) dilakukan di luar Kabupaten Sukoharjo serta dalam penelitian ini untuk subyek penelitian menggunakan ASN (aparatur Sipil Negara) yang akan dilakukan di BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

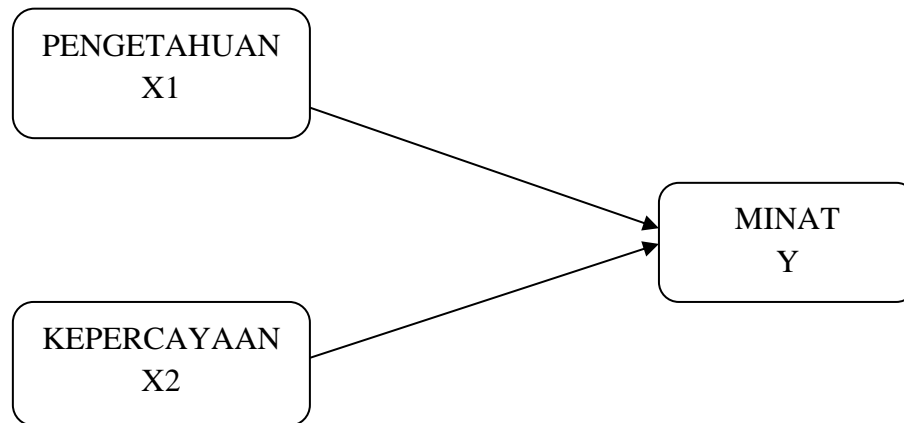
B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁹Anggik Rekardini, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Zakat Profesi dengan Sikap sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)”, *Skripsi*, Tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2020, hlm. 49-51

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Keterangan:

Sesuai dengan kerangka konseptual diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu Pengetahuan (X_1) dan Kepercayaan (X_2) yang bersifat mempengaruhi variabel dependen yaitu Minat (Y_1) yang bersifat dipengaruhi. Peneliti menggunakan kerangka konseptual ini sebagai acuan untuk menentukan arah penelitiannya.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban tentatif terhadap pernyataan masalah penelitian, di mana pernyataan masalah penelitian disajikan sebagai pertanyaan. Kami katakan tentatif karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat juga disajikan sebagai

tanggapan teoretis terhadap perumusan masalah penelitian, belum merupakan tanggapan empiris.³⁰

Berdasarkan pada kerangka konseptual dan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat dimunculkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan terhadap Minat membayar zakat.

H2 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Kepercayaan terhadap Minat membayar zakat.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Medhods)*, (Bandung: Aflabeta, 2016), hlm. 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sukoharjo. Untuk waktu penelitian, peneliti akan melakukan penelitian dalam waktu \pm 3 bulan yang dimana kegiatannya meliputi (Pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (Pengumpulan data), pengolahan data (analisis data), penyusunan hasil penelitian.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Dengan definisi tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat *muzakki* di Kabupaten Sukoharjo dalam hal mengeluarkan zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), zakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu zakat profesi.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hlm.11

C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah total dari keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh penelitian.² Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mencukupi untuk menjadi bahan penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang akan menjadi penelitian adalah 7.600 *muzakki* yang dianggap mewakili ribuan *muzakki* yang ada di Kabupaten Sukoharjo. Dan untuk sampel dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan *Area (cluster) Sampling*. Dalam pengambilan sampel responden dari populasi penelitian maka digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran sampel berdasarkan pendapat slovin dengan rumusan berikut.

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$N = \frac{7.600}{1 + 7.600 \cdot (10\%)^2}$$

$$N = \frac{7.600}{1 + 7.600 \cdot (0,01)}$$

$$N = 98 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 7.600 orang, dengan nilai kiritis (*e*) sebesar 10% maka ukuran sampel 98 orang. Demi mendapatkan nilai yang akurat, maka penulis membulatkan jumlah sampel dari 98 orang menjadi

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Mixed Methods, 2012)

100 orang. Dalam pengambilan sampel peneliti membagikan form angket atau kuisisioner ke beberapa lembaga yang akan dituju, diantaranya yaitu: Kecamatan Grogol, Kecamatan Baki, Kecamatan Gatak, KUA Baki, KEMENAG (Kementrian Agama), KUA Gatak, dan beberapa orang atau sampel secara acak yang berdomisili kabupaten Sukoharjo.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Tika data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.³ Sumber data terbagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli dari informasi melalui wawancara untuk menunjang keakuratan data, sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau di catat pihak lain).⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data hasil dari wawancara, kuisisioner dan dokumen yang dilakukan peneliti dengan informan. Untuk sumber data dalam penelitian ini menggunakan satu sumber data, yaitu menggunakan sumber data primer.

³Tika dan Moh. Papundu, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006)

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1996), hlm.126

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Tika pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode angket atau kuisisioner

Menurut Sugiyono dalam kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Kuisisioner ini diberikan kepada *muzakki* BAZNAS Kabupaten Sukoharjo yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel Bebas) (X), menurut Wijaya variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi (stimulus) atau variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain.⁷ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah tingkat pengetahuan (X1), kepercayaan (X2).

⁵Tika dan Moh. Papundu, *Metodelogi Riset Bisnis...* hlm. 106

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi....*, hlm 134

⁷Wijaya, Toni, *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2013), hlm 64

2. Variabel dependen (variabel Terikat) (Y), menurut Wijaya variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (respon) atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel lain.⁸ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat muzakki mengeluarkan zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional dalam Penelitian

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala Ukur |
|----|------------------|---|--|--------------|
| 1. | Pengetahuan (X1) | Menurut Bukhari pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. ⁹ | 1. Arti zakat, 2. Kewajiban zakat, 3. Dasar hukum zakat, 4. Prosedur berzakat, 5. Perhitungan zakat. | Skala Likert |
| 2. | Kepercayaan (X2) | Menurut Moven dan Minor, kepercayaan adalah kesediaan individu untuk bergantung pada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena | 1. Keterbukaan lembaga, 2. lembaga yang bekerja secara kompeten, 3. Mengutamakan kejujuran, | Skala Likert |

⁸ Ibid, hlm 65-66.

⁹ Bukhari, *Motivasi Berzakat Masyarakat Kabupaten Bangga...*, hlm. 35

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala Ukur |
|----|---|---|---|--------------|
| | | individu mempercayai pihak lain. ¹⁰ | 4. Berintegritas 5. Akuntabilitas dalam operasionalnya. | |
| 3. | Minat <i>muzakki</i> mengeluarkan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Sukoharjo (Y). | Minat menurut Yazid diartikan sebagai suatu situasi atau kondisi dimana seseorang tertarik terhadap sesuatu dan sangat tertarik dengan penyelidikan dan fokusnya. ¹¹ | 1. Terdapat dorongan dari dalam individu, 2. Adanya motif sosial, 3. Terdapat hubungan emosional. | Skala Likert |

G. Instrumen Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitas dan realibilitasnya.¹² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuisisioner dengan skala *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Dimana menurut Sugiyono skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

¹⁰ Jennifer Adji dan Hatane Samuel, "Pengaruh Satisfaction dan Trust Terhadap Minat Beli Konsumen (Purchase Intention) di Starbucks The Square Surabaya", *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Vol. 2 No. 1 (2014). hlm. 4.

¹¹ Nur Khabib, dan lain-lainya, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 07 No. 01 (2021). 344.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hlm.147-148

sosial. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.2

Skala *Likert*

| Simbol | Kategori Jawaban | Skor |
|--------|---------------------|------|
| SS | Sangat Seuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| TT | Tidak Tahu | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TT = Tidak Tahu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.3

Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Pernyataan |
|----|-------------------------------------|---|
| 1. | Pengetahuan Zakat (X ₁) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengerti makna zakat 2. Saya mengerti bahwa tujuan berzakat untuk membersihkan harta dan jiwa. 3. Saya mengerti bahwa penghasilan yang diterima dari profesi apapun wajib dikeluarkan. Seperti PNS, guru, dokter dan lain sebagainya. 4. Saya mengerti bahwa zakat adalah kewajiban bagi umat muslim. 5. Saya mengerti dasar hukum zakat dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits. 6. Adanya dasar hukum zakat membuat saya menjadi termotivasi untuk berzakat. |

| No | Variabel | Pernyataan |
|----|---|---|
| | | 7. Saya memahami bagaimana prosedur untuk membayar zakat di BAZNAS Kab. Sukoharjo. 8. Saya mengerti batas minimal harta yang wajib dikeluarkan untuk berzakat profesi. 9. Pengetahuan tentang cara menghitung zakat di BAZNAS Kab. Sukoharjo. |
| 2. | Kepercayaan (X ₂) | 1. Manajemen dana zakat BAZNAS Kab. Sukoharjo dikelola secara terbuka kepada masyarakat, terutama kepada <i>muzakki</i> . 2. BAZNAS Kab. Sukoharjo sudah melaksanakan tugasnya secara profesional sebagai lembaga pengelolaan zakat. 3. BAZNAS Kab. Sukoharjo memiliki pengalaman yang baik. 4. BAZNAS Kab. Sukoharjo bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada <i>muzakki</i> . 5. BAZNAS Kab. Sukoharjo selalu memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi. 6. BAZNAS Kab. Sukoharjo dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya. 7. BAZNAS Kab. Sukoharjo membangun hubungan yang lebih baik antara satu sama lain. |
| 3. | Minat <i>Muzakki</i> Membayar Zakat Profesi | 1. Saya tertarik membayar zakat di BAZNAS Kab. Sukoharjo karena saya masyarakat asli Kabupaten Sukoharjo 2. Saya membayar zakat di BAZNAS Kab. Sukoharjo karena saya percaya bahwa masih banyak orang disekitar saya yang berhak menerima zakat. 3. Saya membayar zakat di BAZNAS Kab. Sukoharjo karena keinginan dari diri saya sendiri. 4. Saya membayar zakat di BAZNAS Kab. Sukoharjo karena saya yakin akan menerima manfaat sebagai timbal balik atas pembayaran zakat profesi yang dibayarkan. 5. Saya membayar zakat di BAZNAS Kab. Sukoharjo karena saya ingin berbagi kebahagiaan dengan orang disekitar saya. |

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah informasi dikumpulkan dari semua semua responden atau sumber data lainnya.

Fungsi analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel responden, pelaporan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang dibahas.¹³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner.¹⁴ Untuk mengukur validitas digunakan metode Korelasi *Pearson Moment* dengan SPSS.

- a. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimesni suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.¹⁵ Tingkat reliabilitas suatu variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* (α). Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* jika koefisien reliabilitasnya $> 0,6$.

¹³Ibid, hlm.

¹⁴Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (Merasa) Tidak bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 88

¹⁵Ibid, hlm. 103-104

Berikut ini disajikan bentuk perhitungan untuk uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \alpha_t^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

α_t^2 = Varian total

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Fungsi utama dari uji Normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau kedua datanya dapat berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui data distribusi normal dapat dilihat dari kurva yang berbentuk lonceng, atau dapat dilihat dengan cara lain yaitu menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Untuk menentukan sebaran data tersebut normal atau tidak, menurut Hadi, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikan $0,05$ dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji Multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. jika variabel independen berkorelasi, maka variabel tersebut tidak

orthogonal. Orthogonal berarti variabel independen dengan nilai korelasi nol antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi dengan variabel independen. Peneliti dapat melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk melihat hasil uji multikolinearitas. ketika membuat keputusan, melihat nilai:

- 1) Multikolinearitas tidak terjadi jika nilainya lebih besar dari 0,10.
- 2) Multikolinearitas terjadi ketika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.0.

c. Uji hidroskedastisitas

Tujuan dari pengujian Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki varian dalam perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Disebutnya homogenitas apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Maka dikatakan model regresi yang baik yaitu homogenitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut untuk dasar analisis heteroskedastisitas:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Fungsi dari analisis regresi linier berganda yaitu guna mengetahui adanya hubungan antara variabel pengetahuan (X1), dan variabel kepercayaan (X2) minat *muzakki* membayar zakat profesi (Y). Sehingga pada hasil akhir dapat diketahui seberapa pengaruh antara dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:¹⁶

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Minat *muzakki* membayar zakat profesi

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan X1 dan X2

X₁ = Variabel Pengetahuan

X₂ = Variabel Kepercayaan

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (*t test*) adalah analisis uji parsial yang secara terpisah (parsial) menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen,¹⁷ yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria keputusannya sebagai berikut:

¹⁶Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 91

¹⁷Wahyu Septiani Alindah, "Pengaruh Brand Equity Produk Tabungan Emas Terhadap Minat Pembelian dengan Variabel Moderasi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Pada PT. Pegadaian

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila t hitung $< t$ tabel pada $\alpha = 0,05$.
Koefisien regresi tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - 2) H_a diterima dan H_0 ditolak, apabila t hitung $\geq t$ tabel pada $\alpha = 0,05$.
Koefisien regresi signifikan, menunjukkan bahwa secara parsial pada variabel independen adanya pengaruh terhadap variabel dependen.¹⁸
- b. Uji Simultan (*f test*) digunakan untuk mengetahui apakah dari variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁹ Untuk nilai signifikan yang menjadi acuan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:
- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila F hitung $\geq F$ tabel pada $\alpha = 0,05$.
Artinya secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.
 - 2) H_a ditolak dan H_0 diterima, apabila F hitung $< F$ tabel pada $\alpha = 0,05$.
Artinya secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.

18 Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 93

19 Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta, Deepublish, 2018), hlm. 66

- c. Koefisien Determinasi (R^2) analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi suatu variabel independen dalam suatu model dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Dalam perhitungan koefisien determinasi antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 kecil, hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁰

²⁰ Anggik Rekardini, "*Pengaruh Pengetahuan Terhadap...*", hlm. 75

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN

MUZAKKI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI

KEPADA BAZNAS KABUPATEN SUKOHARJO

A. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu kuisisioner memiliki keabsahan atau validitas yang memadai. Validitas pengukuran dapat dianggap terpenuhi jika pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner mampu dengan tepat mencerminkan atau menggambarkan aspek-aspek yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Dengan kata lain, validitas kuisisioner menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, dan memberikan keyakinan bahwa data yang diperoleh dari kuisisioner tersebut dapat diandalkan dan akurat.

Validitas suatu pertanyaan dapat dinilai dari output SPSS versi 24, seperti nilai statistik item total pada setiap item dalam angket. Nilai tersebut menunjukkan sejauh mana pertanyaan tersebut valid. Dalam setiap item pertanyaan dalam angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Mencari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu:

$$Df = N - k = 100 - 2 = 98$$

N = jumlah sampel (responden)

K = jumlah variabel independen

Jadi untuk nilai dari r_{tabel} , yaitu:

Maka besarnya dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,196
adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Variabel Tingkat Pengetahuan (X1)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|------------|
| X1.1 | 0,722 | 0,196 | Valid |
| X1.2 | 0,711 | 0,196 | Valid |
| X1.3 | 0,711 | 0,196 | Valid |
| X1.4 | 0,605 | 0,196 | Valid |
| X1.5 | 0,730 | 0,196 | Valid |
| X1.6 | 0,704 | 0,196 | Valid |
| X1.7 | 0,714 | 0,196 | Valid |
| X1.8 | 0,745 | 0,196 | Valid |
| X1.9 | 0,437 | 0,196 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dalam tabel 4.1 terdapat data mengenai *Correct Item-Total Correlation* (r_{hitung}). Dalam analisis ini, kita membandingkan nilai tersebut dengan nilai korelasi tabel yang sebesar 0,196. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua item dalam variabel X1 memiliki nilai korelasi yang lebih besar daripada nilai korelasi tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam variabel Independen X1 Valid.

Tabel 4.2

Hasil Uji Variabel Tingkat Kepercayaan (X2)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|------------|
| X2.1 | 0,731 | 0,196 | Valid |
| X2.2 | 0,802 | 0,196 | Valid |
| X2.3 | 0,772 | 0,196 | Valid |
| X2.4 | 0,757 | 0,196 | Valid |
| X2.5 | 0,738 | 0,196 | Valid |
| X2.6 | 0,667 | 0,196 | Valid |
| X2.7 | 0,792 | 0,196 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dalam tabel 4.2 terdapat data mengenai *Correct Item-Total Corelation* (r hitung). Dalam analisis ini, kita membandingkan nilai tersebut dengan nilai korelasi tabel yang sebesar 0,196. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua item dalam variabel X2 memiliki nilai korelasi yang lebih besar daripada nilai korelasi tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam variabel Independen X2 Valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Variabel Minat (Y)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|-------------|------------|
| X1.1 | 0,721 | 0,196 | Valid |
| X1.2 | 0,786 | 0,196 | Valid |
| X1.3 | 0,725 | 0,196 | Valid |
| X1.4 | 0,773 | 0,196 | Valid |
| X1.5 | 0,755 | 0,196 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dalam tabel 4.3 terdapat data mengenai *Correct Item-Total Correlation* (r hitung). Dalam analisis ini, kita membandingkan nilai tersebut dengan nilai korelasi tabel yang sebesar 0,196. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua item dalam variabel Y memiliki nilai korelasi yang lebih besar daripada nilai korelasi tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam variabel Independen Y Valid.

2. Uji Realibilitas

Penggunaan uji reliabilitas adalah untuk mengevaluasi kuisisioner sebagai penanda dari suatu variabel atau konstruk. Tingkat reliabilitas atau kehandalan sebuah kuisisioner dapat diketahui dari konsistensi atau stabilitas jawaban seseorang terhadap pertanyaan dari waktu ke waktu. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpa</i> | <i>Standart</i> | Keterangan |
|--------------------------|------------------------|-----------------|------------|
| Kualitas Pelayanan (X1) | 0,847 | 0,60 | Reliabel |
| Tingkat Kepercayaan (X2) | 0,871 | 0,60 | Reliabel |
| Minat (Y) | 0,806 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 uji reliabilitas diatas, nilai *Cornbach's Alpha* sebesar 0, 847 untuk variabel pengetahuan (X1), nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,871 untuk variabel kepercayaan (X2), dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,806 untuk variabel minat (Y) adalah reliabel. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbcach's Alpha* > 0,601 maka seluruh item dapat dikatakn reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan dengan pendekatan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikan $> 0,05$. Sedangkan data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.50513540 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .083 |
| | Positive | .067 |
| | Negative | -.083 |
| Test Statistic | | .083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .083 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengelolaan data SPSS versi 24, 2023

Dari tabel 4.5 pada hasil pengujian data normalitas diatas diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,08 sedangkan tingkat

signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal, karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,08.

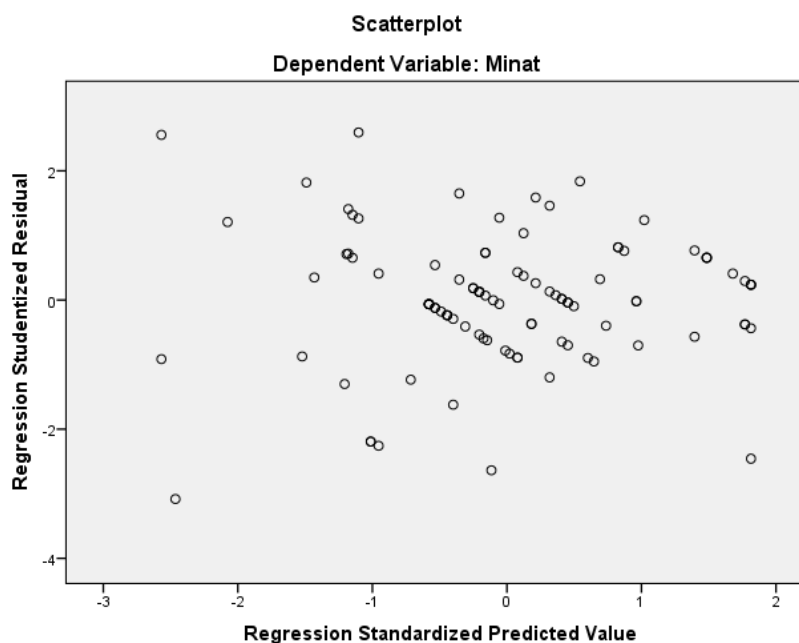
b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada variasi yang tidak sama dari residual dalam model regresi antara pengamatan yang berbeda. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya heterokedastisitas dalam suatu model, dapat diperhatikan menggunakan pola *Scatterplot* dari model tersebut. Ketika tidak ada heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diindikasikan oleh beberapa hal berikut dalam *Scatterplot*:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS versi 24, 2023

Berdasarkan pola gambar *Scatterplot* model diatas, dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik data yang tidak memiliki pola khusus, dimana titik-titik data tersebar secara merata di sekitar nilai 0 dan tidak terkonsentrasi hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas, yaitu tidak ada korelasi yang kuat antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilakukan melalui analisis nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), serta melihat tingkat korelasi antar variabel independen.

Dalam analisis multikolinearitas, nilai VIF seharusnya kurang dari 10, sementara nilai *tolerance* harus lebih dari 0,1. Pada tabel berikut ini, disajikan hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS versi 24:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 1.897 | 1.706 | | 1.111 | .269 | | |
| Pengetahuan | .086 | .053 | .131 | 1.616 | .109 | .608 | 1.645 |
| Kepercayaan | .540 | .063 | .696 | 8.604 | .000 | .608 | 1.645 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 24, 2023

Dari tabel 4.6 pada bagian *Collinearity Statistics* untuk kedua variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas yang artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

4. Analisis dan pembahasan regresi linier berganda

Hasil dari pengujian pengaruh variabel independen (Pengetahuan dan kepercayaan) terhadap variabel dependen (minat) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.897 | 1.706 | | 1.111 | .269 |
| | Pengetahuan | .086 | .053 | .131 | 1.616 | .109 |
| | Kepercayaan | .540 | .063 | .696 | 8.604 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 24, 2023

Dari tabel 4.7 dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel pengetahuan sebesar 0,086, untuk variabel kepercayaan sebesar 0,540 dengan konstanta sebesar 1,897 sehingga model persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,897 + 0,086 + 0,540 + e$$

Dimana:

Y = variabel dependen (minat)

X1 = variabel independen (pengetahuan)

X2 = variabel independen (kepercayaan)

Dari persamaan regresi di atas maka, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh pengetahuan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo

Hasil uji empiris pengaruh pengetahuan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo

menunjukkan nilai t hitung 1,616 dan p value (sig) sebesar 0,109 diatas alpha 5%. Artinya bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo. Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel kualitas pelayanan menunjukkan angka sebesar 0,086 artinya bahwa besaran koefisien pengetahuan terhadap minat *muzakki* membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo sebesar 8,6%.

- b. Pengaruh kepercayaan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo

Hasil uji empiris pengaruh kepercayaan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo menunjukkan nilai t hitung 8,604 dan p value (sig) sebesar 0,000 dibawah alpha 5%. Artinya bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat *muzakki* dalam berzakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel kepercayaan menunjukkan angka sebesar 0,540, artinya bahwa besaran koefisien tingkat kepercayaan terhadap minat *muzakki* dalam berzakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo sebesar 54%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (pengetahuan dan kepercayaan) terhadap variabel dependen (minat). Pada dasarnya untuk mencari nilai dari t tabel dapat menggunakan pendekatan sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = n - k$$

$$t \text{ tabel} = 100 - 3 = 97$$

diketahui:

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

Sehingga dapat ditemukan dari nilai t tabel 97 adalah 1,985. Untuk itu dari hasil perhitungan dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji t Test

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|-------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.897 | 1.706 | | 1.111 | .269 |
| | Pengetahuan | .086 | .053 | .131 | 1.616 | .109 |
| | Kepercayaan | .540 | .063 | .696 | 8.604 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24, 2023

1) Uji t variabel pengetahuan

Besarnya nilai t hitung variabel pengetahuan adalah $1,616 < t$ tabel (1,985) dan signifikan pada $0,109 > 0,05$ hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* dalam berzakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo karena nilai signifikan diatas 0,05.

2) Uji t variabel kepercayaan

Besarnya nilai t hitung variabel kepercayaan adalah $8,604 > t$ tabel (1,985) dan signifikan pada $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* dalam berzakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo karena nilai signifikan dibawah 0,05.

b. Uji f (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan dapat mempengaruhi variabel dependen tau tidak. Untuk melihat hasilnya, pengujian dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 24, dan tabel berikut akan menyajikan hasil pengujian dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil perhitungan uji F juga tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji f Test

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 357.722 | 2 | 178.861 | 77.357 | .000 ^b |
| | Residual | 224.278 | 97 | 2.312 | | |
| | Total | 582.000 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

Sumber: Hasil Pengelolahan data SPSS 24, 2023

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 77,357 dan signifikan pada $0,000 < \alpha = 0,05$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen pengetahuan dan kepercayaan secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat *muzakki* dalam berzakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase sejauh mana variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam konteks ini, telah dilakukan analisis koefisien determinasi terhadap lembaga BAZNAS Kabupaten Sukoharjo:

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .784 ^a | .615 | .607 | 1.521 |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 24, 2023

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa R Square sebesar 0,615 artinya 61,5% yang berarti bahwa pengaruh variabel independen yakni variabel pengetahuan (X1) dan variabel kepercayaan (X2) terhadap variabel dependen yakni minat (Y) sebesar 61,5% sementara sisanya 38,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar dari variabel yang telah diteliti.

B. Pembahasan Hasil Analisis

Pada penelitian ini, mengenai pembahasan mencakup analisis tentang bagaimana pengaruh pengetahuan dan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo

Memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep, hukum, dan tata cara pembayaran zakat profesi tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam kepada *muzakki*, tetapi juga memungkinkan mereka untuk

menyadari betapa pentingnya membayar zakat dan bagaimana melakukan proses pembayarannya dengan benar dan teratur.

Dari hasil regresi yang diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan sebesar 0,086, selain itu memiliki t hitung $1,616 < t$ tabel (1,985) dan signifikan pada $0,109 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* berzakat profesi.

Dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Suprayogi dimana semakin banyak *muzakki* yang tahu tentang zakat, maka dapat meningkatkan kesadaran mereka dalam membayar zakat, disisi lain juga pengetahuan merupakan faktor utama dalam meningkatkan minat *muzakki* dalam berzakat.¹

Akan tetapi dalam penelitian ini kemungkinan terdapat variabel lain yang lebih utama untuk meningkatkan minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Sukoharjo. Seperti dalam penelitian Abdul Mu'iz Ihsan yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan *Muzakki* dalam Membayar Zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo" menjelaskan bahwa variabel Religiusitas memiliki nilai koefisien regresi linier 0,256 hal ini dapat diartikan bahwa sebesar 26% variabel religiusitas mempengaruhi minat *muzakki* untuk membayar zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Ponorogo.² Sehingga faktor

¹ Nabila Akhiris Rakhmania, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, ..., halm. 42 - 43

² Dwi Sariningsih, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi", *Skripsi*, Tidak diterbitkan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019, hlm. 100

pengetahuan dalam penelitian ini tidak cukup signifikan mempengaruhi minat *muzakki* dalam berzakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 100 responden yang berzakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo kurang adanya pengaruh yang signifikan tingkat pengetahuan terhadap minat *muzakki* dalam berzakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo

Kepercayaan *muzakki* terhadap BAZNAS Kabupaten Sukoharjo memiliki dampak yang signifikan dalam pelaksanaan pembayaran zakat profesi. Tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap lembaga zakat tersebut yang bertugas mengumpulkan dan mendistribusikan zakat dapat meningkatkan motivasi *muzakki* untuk membayar zakat dengan sukarela dan tanpa ragu. Dalam hal membayar zakat profesi, kepercayaan yang kokoh terhadap BAZNAS Kabupaten Sukoharjo memainkan peran krusial dalam membentuk sikap *muzakki*. Ketika *muzakki* memiliki keyakinan yang kuat bahwa BAZNAS adalah lembaga yang dapat dipercaya, mereka akan merasa yakin bahwa zakat yang dibayarkan akan digunakan dengan adil.

Dari hasil regresi yang diperoleh nilai koefisien regresi untuk kepercayaan sebesar 0,540, selain itu memiliki t hitung 8,604 > t tabel (1,985) dan signifikan pada $0,000 < 0,05$, sehingga pada variabel kepercayaan dapat dikatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap minat *muzakki* untuk membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

Hal ini sesuai dengan teori Nath dan Mukherjee dimana kepercayaan dapat diukur dengan orientasi teknologi, reputasi, dan risiko yang dirasakan.³ Reputasi yang baik dapat dibangun dengan menunjukkan akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan dana zakat. Serta dengan menerapkan teknologi yang modern dan efisien, BAZNAS dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses, sehingga dapat membangun kepercayaan *muzakki* atau calon *muzakki* terhadap lembaga tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 100 responden yang berzakat profesi kepada BAZNAS terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan terhadap minat *muzakki* dalam berzakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

3. Pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat *muzakki* membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo

Dalam penelitian ini hasil analisis regresi linier berganda yang terdapat dalam tabel diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R square adalah 0,615 atau 61,5%. Artinya sebesar 61,5% menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi

³ Mukherjee, "A Model of Trust in Online Relationship Bankin", *The International ...*, hlm.

kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan sisanya sebesar 38,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah diteliti.

Berdasarkan hasil uji f, nilai f hitung sebesar 77,357 sedangkan nilai f tabel sebesar 3,09 maka dapat diketahui f hitung > f tabel dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kepercayaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabuapten Sukoharjo.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ijma, yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembayaran zakat profesi karena di lapangan sebagian besar penyebab *muzakki* tidak membayar zakat profesinya adalah karena ketidakpahaman *muzakki* terhadap zakat profesi. Ilmu zakat profesi hanya diketahui dengan pemahan, mereka tidak mengetahui cara menghitung zakat profesi, hukum pembayaran, jumlah, nisab dll.⁴ Selain variabel pengetahuan yang dianggap dapat mempengaruhi minat *muzakki* terdapat variabel tingkat kepercayaan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat *muzakki* dalam berzakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Sukoharjo. Artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat atau calon *muzakki* maka akan meningkatkan minat untuk berzakat profesi terhadap BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

⁴ Ijma, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat...", hlm. 106

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data mengenai pengaruh pengetahuan dan kepercayaan *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian melalui hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Hal ini telah dibuktikan bahwa variabel pengetahuan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,109. Dalam hal ini nilai signifikansi pada variabel pengetahuan lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.
2. Hasil penelitian melalui hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kepercayaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Hal ini telah dibuktikan bahwa variabel kepercayaan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,00. Dalam hal ini nilai signifikansi pada variabel kepercayaan lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa variabel kepercayaan mempunyai pengaruh secara

signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

3. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kepercayaan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat profesi. Dalam hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji f menunjukkan nilai sebesar 77,357 dan signifikansi pada $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan dan kepercayaan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, peneliti kemudian menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil penelitian tersebut. Beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Sukoharjo dapat disarankan untuk lebih mengembangkan program-program pendidikan dan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan *muzakki* tentang zakat profesi. Serta dapat melakukan upaya membuat akses dimana *muzakki* atau calon *muzakki* dengan mudahnya mengakses informasi mengenai zakat melalui sosial media.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi minat zakat profesi kepada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo.

3. Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan pendekatan obyek dan perspektif yang berbeda dapat memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan studi ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 1996.
- As-syahatah Husein, *Akutansi Zakat Panduan Zakat Kontemporer*, Jakarta: Pustaka Progresif, 2004.
- Gunawan Ce, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (Merasa) Tidak bisa dan Tidak Suka Statistika*, Sleman: Deepublish, 2020.
- Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Indeks, 2005.
- Kurniawan Robert dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Mochlasin, *Manajemen Zakat dan Wakaf Indonesia*, Salatiga: Stain Salatiga, 2004.
- Nurdin Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Prismasophie, 2004.
- Nurhayati Sri, dkk., *Akuntansi dan Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Pusat BAZNAS, *Laporan Kinerja Bulan Januari – Juni 2022 Badan Amil Zakat*, Jakarta: BAZNAS Pusat, 2022.
- Riyanto Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah (Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah)*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016.
- Saleh Abdul Rahman dan Abdul Wahab Muhib, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Medhods)*, (Bandung: Aflabeta, 2016), hlm. 64
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Bandung: Mixed Methods, 2012.
- Sunarto, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Amus, 2003.
- Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, Yogyakarta, Deepublish, 2018.

Tika dan Mohammad Papundu, *Metodelogi Riset Bisnis*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006.

Wijaya, Toni, *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2013.

Jurnal:

Adi Jeiffer dan Samuel Hantane, *Pengaruh Satisfaction dan Trust Terhadap Minat Beli Konsumen (Purchase Intention) Di Starbucks The Squere*, Surabaya: Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis, 2014.

Adji Jennifer dan Hatane Samuel, *Pengaruh Satisfaction dan Trust Terhadap Minat Beli Konsumen (Purchase Intention) di Starbucks The Squere Surabaya*, Surabaya: Jurnal Manajemen Pemasaran Petra, 2014.

Atabik A., *Peranan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*, ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf, 2015.

Khabib Nur, dan lain-lainya, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen*, Sragen: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2021.

Khabib Nur, dan lain-lainya, *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen*, Sragen: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2021.

Kresno Murti Dewi, "Pengukuran kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sukoharjo dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN) Pada Dimensi Makro Tahun 2021", Surakarta: Jurnal Al-Hakim, 2023.

Meida Fardilah, dkk, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan E-Commers Sociolla di Era Pandemic Covid-19*, Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA, 2022.

Mukherjee, *A Model of Trust in Online Relationship Bankin*, Bradford: The International Journal of Bank Marketing Bradford, 2003.

Priyambodo Aldo Gilang, dkk., *Kajian Penghimpunan Zakat Profesi (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur)*, Kalimat Timur: Jurnal Manajemen dan Ekonomi, 2023.

Syahrial. *Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah di Banda Aceh*, Banda Aceh: Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 2018.

Syahriyal, *Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada*

Perbankan Syariah di Banda Aceh, Banda Aceh: Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 2018.

Yughi Sheila Ardilla, *Faktor Preferensi Individu Muzakki Lembaga Zakat Informal*, Banten: Iqtishoduna, 2019.

Skripsi dan Thesis:

Akhiris Rakhmania Nabila, “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang”, *Skripsi*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2018)

Bahrini, “Pemahaman dan Pengalaman Zakat Profesi pada Masyarakat Temmerodo Kabupaten Majene”, *Skripsi*, (Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2018)

Ijma, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Profesi Bagi PNS Muslim Pemda Kabupaten Tolitoli”, *Skripsi*, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2014)

Kurniawan Izzatunnafsi, “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”, *Skripsi*, (Pekanbaru: Univeritas Islam Riau, 2019)

Larasati Anisa Dita, “Kesadaran Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Menunaikan Zakat Profesi”, *Skripsi*, (Sumatra Utara: IAIN Metro, 2020)

Mandasari Kartika, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan: Studi Kasus pada Hotel GRASIA Semarang”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011)

Rekardini Anggik, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Zakat Profesi dengan Sikap sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)”, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2020)

Rouf M. Abdul, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang”, *Skripsi* (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

Rusdianto Patra, “Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lambada Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016)

Sariningsih Dwi, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Relligiusitas dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi”, *Skripsi*, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019)

Saifudin Taufik, “Pengaruh promosi, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah dengan Pengetahuan Masyarakat Sebagai Variabel Intervening”, Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018)

Septiani Alindah Wahyu, “Pengaruh Brand Equity Produk Tabungan Emas Terhadap Minat Pembelian dengan Variabel Moderasi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Pada PT. Pegadaian Persero Cabang Wonokromo Surabaya”, *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019)

Sherren dan Hartiwi Prabowo, “Analisis Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Kepercayaan Pelanggan dan Dampaknya Pada Retensi Pelanggan JNE Pangkalpinang”. *Thesis* (Jakarta: Binus Jakarta, 2012)

Wartiani Endria dan Dra Multifiah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Malang”, Skripsi (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2020)

Internet:

Badan Amil Zakat Nasional, “*Profil BAZNAS*” <https://baznas.go.id/profil#section-three>, (diakses pada tanggal 02 April 2023, pada pukul 00.00 WIB)

Wawancara:

Faqihhudin Muh., selaku pelaksana bagian pengumpulan Pada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo, *Wawancara Pribadi*, Pada tanggal 28 april 2023, pukul 10.51 WIB.

Wakil Ketua I pada BAZNAS Kabupaten Sukoharjo, *Wawancara Pribadi*, Pada tanggal 13 Oktober 2022, pukul 11.04 WIB.

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

Kami telah menyediakan pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdri dengan cara memberi tanda (V) pada salah satu kolom dari lima pilihan kotak yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Tahu (TT)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Pengetahuan

| No | Pernyataan | SS | S | TT | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya mengerti makna zakat | | | | | |
| 2. | Saya mengerti bahwa tujuan berzakat untuk membersihkan harta atau jiwa | | | | | |
| 3. | Saya mengerti bahwa penghasilan yang diterima dari profesi apapun wajib | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | dikeluarkan. Seperti PNS, Guru, Dokter, dan lain sebagainya | | | | | |
| 4. | Saya mengerti bahwa zakat adalah kewajiban bagi umat muslim | | | | | |
| 5. | Saya mengerti dasar hukum zakat dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist | | | | | |
| 6. | Adanya dasar hukum zakat membuat saya menjadi termotivasi untuk berzakat | | | | | |
| 7. | Saya memahami bagaimana prosedur untuk membayar zakat | | | | | |
| 8. | Saya mengerti batas minimal harta yang wajib dikeluarkan untuk berzakat profesi | | | | | |
| 9. | Saya memahami pengetahuan tentang cara menghitung zakat | | | | | |

2. Kepercayaan

| No | Pernyataan | SS | S | TT | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Manajemen dana zakat di BAZNAS Kabupaten Sukoharjo dikelola secara terbuka kepada masyarakat, terutama kepada <i>muzakki</i> | | | | | |
| 2. | BAZNAS Kabupaten Sukoharjo sudah melaksanakan tugasnya secara | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | profesional sebagai lembaga pengelola zakat | | | | | |
| 3. | BAZNAS Kabupaten Sukoharjo memiliki pengalaman yang baik dalam kinerja sebuah lembaga | | | | | |
| 4. | BAZNAS Kabupaten Sukoharjo bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada <i>muzakki</i> | | | | | |
| 5. | BAZNAS Kabupaten Sukoharjo selalu memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi | | | | | |
| 6. | BAZNAS Kabupaten Sukoharjo dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya | | | | | |
| 7. | BAZNAS Kabupaten Sukoharjo membangun hubungan yang lebih baik antara satu sama lain | | | | | |

3. Minat

| No | Pernyataan | SS | S | TT | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya tertarik membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sukoharjo karena saya masyarakat asli Kabupaten Sukoharjo | | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 2. | Saya membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sukoharjo karena saya percaya bahwa masih banyak orang disekitar saya yang berhak menerima harta zakat | | | | |
| 3. | Ssaya membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sukoharjo karena keinginan dari diri sayan sendiri | | | | |
| 4. | Saya membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sukoharjo karena saya yakin akan menerima manfaat sebagai timbal balik atas pembayaran zakat profesi yang dibayarkan | | | | |
| 5. | Saya membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sukoharjo karena saya ingin berbagi kebahagiaan dengan orang disekitar saya | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 41 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 39 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 42 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |

Kepercayaan X2

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | TOTAL |
|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 30 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |

Minat Y

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | TOTAL |
|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 16 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |

Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

| | | Correlations | | | | | | | | | |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | TOTALX1 |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .577** | .439** | .328** | .439** | .441** | .491** | .493** | .229* | .722** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .022 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .577** | 1 | .414** | .240* | .501** | .437** | .562** | .470** | .184 | .711** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .016 | .000 | .000 | .000 | .000 | .067 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .439** | .414** | 1 | .491** | .428** | .340** | .401** | .454** | .273** | .711** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .006 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .328** | .240* | .491** | 1 | .417** | .303** | .298** | .362** | .147 | .605** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .016 | .000 | | .000 | .002 | .003 | .000 | .144 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .439** | .501** | .428** | .417** | 1 | .540** | .376** | .454** | .266** | .730** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .008 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .441** | .437** | .340** | .303** | .540** | 1 | .541** | .550** | .174 | .704** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .002 | .000 | | .000 | .000 | .083 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .491** | .562** | .401** | .298** | .376** | .541** | 1 | .597** | .122 | .714** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .003 | .000 | .000 | | .000 | .228 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.8 | Pearson Correlation | .493** | .470** | .454** | .362** | .454** | .550** | .597** | 1 | .223* | .745** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .025 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.9 | Pearson Correlation | .229* | .184 | .273** | .147 | .266** | .174 | .122 | .223* | 1 | .437** |
| | Sig. (2-tailed) | .022 | .067 | .006 | .144 | .008 | .083 | .228 | .025 | | .000 |

| | | | | | | | | | |
|---------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|
| TOTALX2 | Pearson | .731** | .802** | .772** | .757** | .738** | .667** | .792** | 1 |
| | Correlation | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | TOTAL Y |
|------------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| Y1 | Pearson | 1 | .544** | .408** | .391** | .340** | .721** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y2 | Pearson | .544** | 1 | .484** | .468** | .473** | .786** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y3 | Pearson | .408** | .484** | 1 | .476** | .406** | .725** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y4 | Pearson | .391** | .468** | .476** | 1 | .583** | .773** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y5 | Pearson | .340** | .473** | .406** | .583** | 1 | .755** |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| TOTAL Y | Pearson | .721** | .786** | .725** | .773** | .755** | 1 |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .847 | 9 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .871 | 7 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's | |
|------------|------------|
| Alpha | N of Items |
| .806 | 5 |

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

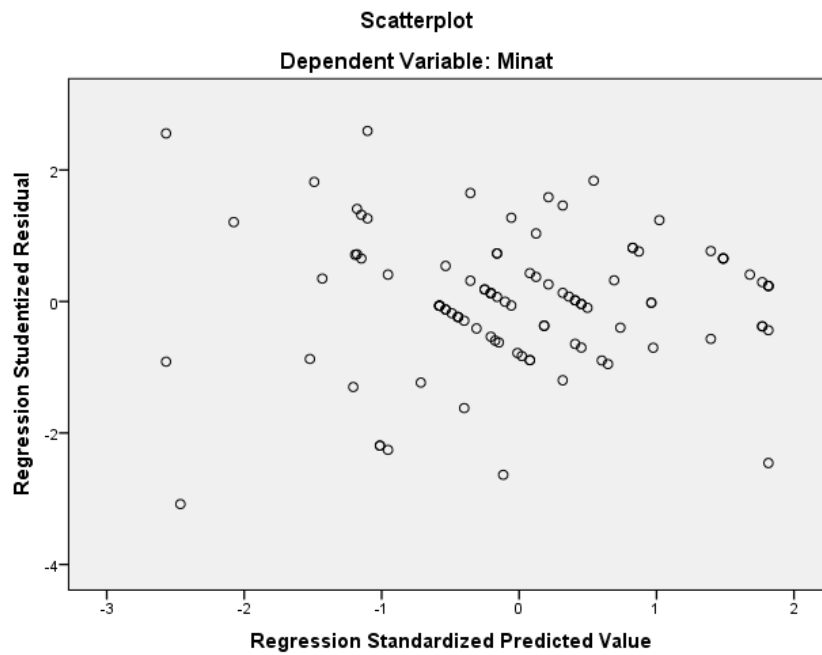
| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.50513540 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .083 |
| | Positive | .067 |
| | Negative | -.083 |
| Test Statistic | | .083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .083 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Heterokedastisitas



Uji Multikolinieritas

| | | Coefficients ^a | | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-----------|-------------------------|--|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 | (Constant) | 1.897 | 1.706 | | 1.111 | .269 | | | |
| | Pengetahuan | .086 | .053 | .131 | 1.616 | .109 | .608 | 1.645 | |
| | Kepercayaan | .540 | .063 | .696 | 8.604 | .000 | .608 | 1.645 | |

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .784 ^a | .615 | .607 | 1.521 |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 357.722 | 2 | 178.861 | 77.357 | .000 ^b |
| | Residual | 224.278 | 97 | 2.312 | | |
| | Total | 582.000 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.897 | 1.706 | | 1.111 | .269 |
| | Pengetahuan | .086 | .053 | .131 | 1.616 | .109 |
| | Kepercayaan | .540 | .063 | .696 | 8.604 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t Test

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.897 | 1.706 | | 1.111 | .269 |
| | Pengetahuan | .086 | .053 | .131 | 1.616 | .109 |
| | Kepercayaan | .540 | .063 | .696 | 8.604 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat

Hasil Uji f Test

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 357.722 | 2 | 178.861 | 77.357 | .000 ^b |
| | Residual | 224.278 | 97 | 2.312 | | |
| | Total | 582.000 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .784 ^a | .615 | .607 | 1.521 |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat